**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation.*

1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran”. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya penelitian yang dikaji berkaitan dengan usaha memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran secara proesional. Adapun tahapan-tahapan PTK meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, perencanaan ulang dan seterusnya.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian dalam penelitian ini ialah:

1. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe Group Investigation*

Aktivitas proses pembelajaran siswa dalam model ini intinya siswa melakukan investigasi secara berkelompok dengan materi yang berbeda. tiap kelompok.

Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kemudian guru memanggil ketua kelompok untuk mengambil materi investigasi yang berbeda, kemudian masing-masing kelompok melakukan investigasi. Setelah itu, masing-masing kelompok memaparkan hasil investigasinya melalui juru bicara. Guru kemudian memberikan penjelasan singkat dan memberi kesimpulan dan memberikan siswa evaluasi.

1. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah melakukan belajar SBK melalui penerapan model pembelajaran *coopertive learning* tipe *Group Investigation* *(GI)*. Hal ini, dilakukan dengan melihat hasil tes yang diperoleh siswa diakhir setiap siklus untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak.

1. **Setting dan Subjek penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini mengambil lokasi atau tempat penelitian di SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Keadaan kelas cukup baik untuk kegiatan belajar mengajar dan kebersihan kelas terjaga sehingga memungkinkan siswa belajar dengan nyaman. Alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan: (a) Masih ditemukan siswa yang memiliki hasil belajar rendah terhadap mata pelajaran SBK; (b) SD Negeri Perumnas belum pernah dilaksanakan penelitian menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (c) siswa SD Negeri perumnas belum pernah bermain musik recorder

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sd Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar dalam bidang studi SBK, dan waktu pelaksanaan tindakannya adalah pada semester genap tahun ajaran 2016/2017

1. **Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 32 siswa, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

1. **Rencana Tindakan**

Prosedur penelitian ini direncanakan, dilaksanakan dua siklus, setelah berhasil maka dilanjutkan dengan menyusun laporan hasil penelitian. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur kerja penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Pengamatan

Perencanaan

**SIKLUS II**

Refleksi

Pelaksanaan

Pengamatan

**BERHASIL**

Gambar 3.1. Desain Penelitian (Arikunto, 2006:16)

Rancangan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yakni siklus I dan siklus II yang dilaksanakan masing-masing 2 kali pertemuan serta diberikan satu kali tes hasil belajar siswa pada setiap siklus untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. prosedur pelaksanaan kegiatan penelitian diuraikan secara rinci sebagaimana berikut ini:

1. Siklus I
2. Perencanaan
3. Menelaah kurikulum KTSP bersama guru kelas V SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
4. Menyusun silabus.
5. Membuat RPP untuk setiap pertemuan
6. Membuat LKS
7. Membuat alat evaluasi untuk melihat hasil belajar setiap akhir siklus
8. Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
9. Pelaksanaan

Menerapkan RPP yang telah disusun bersama dengan guru kelas. Adapun langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe GI yaitu:

1. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok
3. Guru memanggil setiap ketua kelompok utuk satu materi tugas satu kelompok

mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain

1. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif

berisi penemuan

1. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, masing-masing kelompok

menyampaikan hasil pembahasan kelompok

1. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan
2. Pengamatan

Pelaksanaan proses pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hal yang diamati adalah aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dari data-data yang muncul kemudian dianalisa. Analisa dokumen dilakukan dengan melihat hasil dari tugas mandiri dan pengerjaan LKS (Lembar Kegiatan Siswa).

1. Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap pengamatan (Observasi) dikumpul kemudian dilakukan analisis dan releksi. Releksi dimaksudkan untuk melihat apakah rencana telah terlaksana secara optimal atau perlu dilakukan perbaikan. Aspek aspek yang dianggap bagus tetap dipertahankan, sedangkan kekurangannya menjadi pertimbangan dan revisi pada siklus berikutnya yang masih merupakan masalah dalam siklus I, sehingga diharapkan pada siklus berikutnya (siklus II) hasilnya bias lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

1. Siklus II

Pada siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I yang dilakukan berdasarkan hasil reffleksi pada siklus I agar kesalahan yang terjadi pada siklus I tidak terjadi pada siklus II. Dengan demikian, aktivitas dan hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini pada dasarnya sama dengan yang dilakukan pada siklus I. siklus II dilaksanakan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dan untuk meyakinkan /menguatkan hasil yang dicapai pada siklus I, akan tetapi umumnya kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan pada siklus I.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Lembar pengamatan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data proses belajar mengajar yang dilaksanakan dan hasil serangkaian aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan tes praktik memainkan alat musik melodis recorder.

1. Dokumntasi

Dokumentasi merupakan data-data atau arsip yang ada disekolah yang dapat mendukung penelitian, yang menggambarkan kondisi siswa yang menjadi subjek dalam penelitian, seperti nama siswa, nilai siswa, rapor, KKM dan sebagainya.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Peneliti menggunakan analisis kualitatif untuk membandingkan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus, ketuntasan belajar didasarkan pada SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) yakni berada pada nilai 70.

Analisis data dengan kualitatif terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: (1) Mereduksi data, (2) menyajikan data, (3) menarik kesimpulan dan vertifikasi data” Ketiga tahap kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang dipeoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusun laporan penelitian.
2. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
3. Menarik kesimpulan dan vertisifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan vertifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

Cara mengolah nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Nilai akhir = **x 100**

1. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek proses dan aspek keberhasilan hasil.

1. Proses

Keberhasilan proses dapat dilihat pada kemampuan guru dalam mengimplementasikan perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* apakah dengan menggunakan model tersebut terjadi perubahan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. sesuai dengan rencana dan tahapan yang telah disusun. Tingkat keberhasilan dari kinerja guru dan aktivitas belajar siswa dinyatakan baik jika presentase yang dicapai berada pada kategori baik yaitu 70%

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan adanya peningkatan dari segi proses pembelajaran, kriteria yang digunakan berdasarkan teknik yaitu pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Proses

|  |
| --- |
| No Tingkat Penguasaan Kategorisasi |
| 1 70% **-** 100 % Baik (B) |
| 2 51% **-** 69 % Cukup (C) |
| 3 0% **-** 50% Kurang (K) |

Sumber : Parinding (2016)

1. Hasil

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini berhasil bilamana hasil belajar pada setiap siklus meningkat setelah diterapkan model *Group Investigation.* Tingkat keberhasilan dinyatakan baik dan berhasil apabila setiap siswa telah memperoleh minimal nilai 70 dengan persentase ketuntasan minimal 70% secara klasikal. Adapun kriteria yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBK sesuai dengan Kriteria standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator (Hasil Belajar)

|  |
| --- |
| Tingkat Penguasaan Kategorisasi |
| 70 **-** 100 Tuntas |
| 51 **-** 69 Tidak Tuntas |

Depdiknas (SD Negeri Perumnas Makassar)